

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Ruang lingkup penelitian ini dilakukan pada rasio keuangan perusahaan sebagai ukuran untuk mengukur kinerja perusahaan, suku bunga dan inflasi terhadap perusahaan perbankan go public yang diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) melalui laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2020-2022.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di perusahaan perbankan melalui pengambilan sampel di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia, yang berlokasi di Jalan Urip Sumoharjo Km 05 Makassar, Sulawesi Selatan, yang menyediakan data keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini kurang lebih dari satu bulan, yakni bulan Januari – Februari 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Sugiyono (2017:119) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 yang berjumlah 47 perusahaan.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui metode *sampling jenuh/sensus* yaitu jumlah populasi digunakan sebagai sampel. Maka sampel kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang bergerak di bidang industri perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022.
2. Perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan profil keuangan secara lengkap dan menghasilkan harga saham selama periode 2020-2022.

**Tabel 3. Kriteria Pemilihan Sampel**

No.	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan yang bergerak di bidang perbankan yang listing di BEI selama periode 2020-2022	47
2.	Perusahaan yang bergerak di bidang perbankan yang mengalami pailit di tahun 2020-2022	(1)
3.	Perusahaan yang bergerak di bidang perbankan yang listing di BEI yang tidak menerbitkan laporan keuangan perusahaannya di tahun 2020	(0)
4.	Perusahaan yang bergerak di bidang perbankan yang listing di BEI yang mengalami kerugian selama periode 2020-2022	(14)
5.	Perusaha yang tidak menerbitkan ikhtisar sahamnya di tahun 2020	(1)
6.	Sampel Penelitian	31

## D. Jenis Dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah jenis data kuantitatif yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2017:115). Dalam penelitian ini data kuantitatif berupa data yang berasal dari laporan tahunan (*Annual Report*) yang berisi laporan keuangan perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah data sekunder pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 yang dapat diakses secara *online* melalui <http://www.idx.co.id>.

## E. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui dokumentasi yaitu berupa :

1. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang diambil langsung dari lapangan, yang dalam hal ini adalah data berupa *Annual Report* tahun 2020-2022 dan profil perusahaan yang berisikan data mengenai laporan keuangan. Data sekunder yang dikumpulkan diperoleh melalui <http://www.idx.co.id>.
2. Studi kepustakaan (*library research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

## **F. Metode Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Untuk melihat secara langsung pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Kuncoro (2018:241) analisis regresi berganda dilakukan dengan jumlah variabel terikat satu (1) dan jumlah variabel bebas dua (2) atau lebih. Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan satu (1) variabel terikat dan dua (2) variabel bebas.

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik adalah salah satu persyaratan statistik yang harus dipenuhi apabila penelitian menggunakan regresi linier berganda, berikut lima uji asumsi klasik.

#### **a) Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Pelaksanaan uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorav-Smirnov. Jika nilai uji Kolmogorav-Smirnov kurang atau sama dengan 0.05, maka residual tidak berdistribusi normal dan jika sebaliknya maka berdistribusi normal (Ghozali 2019:160).

#### **b) Uji Linearitas**

Uji linearitas digunakan untuk menyatakan bahwa seharusnya hubungan antar satu variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linier. Variabel akan dinyatakan valid apabila mempunyai hubungan yang linier bila

nilai signifikansi pada linearity kurang atau sama dengan 0.05 (Ghozali 2019:166).

**c) Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Penelitian ini menggunakan uji glejser, jika nilai signifikansi setiap variabel lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali 2019:139).

**d) Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah pada model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan sebelumnya dengan kesalahan sekarang (Ghozali 2019:110). Uji yang harus dipenuhi dalam regresi adalah tidak terjadinya autokorelasi yang dapat menyebabkan masalah koefisien regresi pada saat uji hipotesis dilakukan. Uji yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji Durbin-Watson. Uji Durbin-Watson yang digunakan memiliki kriteria.

**e) Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah terdapat antar variabel bebas atau tidak pada model regresi. Multikolinieritas dianggap tidak ada masalah apabila uji VIF (*Variance inflation Factor*) nilainya kurang dari 10 (Ghozali 2019:105).

## 2. Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Untuk mengukur analisis regresi linear berganda menggunakan alat bantu SPSS 22. Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independen*) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (*dependen*). Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*) (Ghozali, 2019:95). Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = X + b_1X_{1.1} + b_2X_{1.2} + b_3X_{1.3} + b_4X_{1.4} + b_5X_{2.1} + b_6X_{2.2} + e$$

Keterangan :

Y	= Harga Saham
X <sub>1.1</sub>	= Current Rasio
X <sub>1.2</sub>	= Retur On Asset
X <sub>1.3</sub>	= Debt To Asset Ratio
X <sub>1.4</sub>	= Total Asset Turover
X <sub>2.1</sub>	= Suku Bunga
X <sub>2.2</sub>	= Tingkat Inflasi
b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub>	= Koefisien Regresi
e	= Standard Error

### 3. Uji Koefisien Korelasi (R)

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengukur seberapa besar hubungan linier variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. (Kuncoro 2018:240) koefisien korelasi (R) memiliki nilai antara -1.00 hingga +1.00. Semakin R mendekati angka 1.00 maka dapat diartikan hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin kuat dan bersifat negatif dan juga sebaliknya.

**Tabel 4. Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2017:184)

### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Mudrajad Kuncoro (2018:246) uji koefisien korelasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi /  $R^2$  berada pada rentang angka nol (0) dan satu (1). Jika nilai koefisien determinasi yang mendekati angka nol (0) berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu (1) berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variabel terikat semakin kuat.

## 5. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana  $H_1$  diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya apabila  $H_0$  diterima atau secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel terikat maka digunakan probabilitas sebesar 5% ( $\alpha=0,05$ ).

1. Jika  $\text{sig} \geq \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak.
2. Jika  $\text{sig} < \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  di tolak  $H_1$  diterima.

## 6. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel variabel terikatnya. Untuk mengetahui signifikan atau tidak berpengaruh secara sendiri-sendiri variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probability sebesar 5%  $\alpha$  (0,05). Kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut:

1.  $\text{Sig} \geq \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak
2.  $\text{Sig} < \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima

## G. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu faktor fundamental (*Current Ratio, Return On Asset, Deb To Asset Ratio dan Total Asset Turnover,*) dan faktor teknikal (suku bunga dan inflasi) sebagai variabel bebas (variabel independen) serta Harga Saham sebagai variabel terikat (variabel dependen). Adapun pengukuran yang

digunakan sebagai alat untuk mengukur variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pengukuran</b>
Fundamental (X1)	Current Ratio	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$
	Return On Asset	$\frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
	Debt To Asset Ratio	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
	Total Asset Turnover	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
Teknikal (X2)	Suku Bunga	Tingkat Suku Bunga
	Inflasi	Tingkat Inflasi
Harga Saham (Y)		Harga Saham Penutupan